**BAB III**

**METODE PENENTUAN KASUS**

1. **Informasi Klien/Keluarga**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah laporan kasus/*cases report*. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang didapatkan melalui wawancara serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) dan buku *Ultrasonografi* (USG). Pengkajian data dilakukan pada ibu “AP” pada tanggal 11 Februari 2019.

1. **Data subjektif** ( Tanggal 11 Februari 2019 pukul 10.00 WITA )
2. Identitas

Ibu Suami

Nama : Ibu “ AP” Bp”GD”

Umur : 23 tahun 25 tahun

Suku bangsa : Bali Bali

Agama : Hindu Hindu

Pendiikan : D4 S1

Pekerjaan : Administrasi Rumah Sakit Dinas Lingkungan Hidup

Penghasilan : Rp.5.000.000 Rp. 5.000.000

Jaminan Kesehatan : BPJS BPJS

Alamat rumah : Jl. Gutiswa no. 47 Perum. Dosen Kopertis, Peguyangan Kangin, Denpasar.

No Telp : 082247605xxx

Keluhan Utama : Ibu mengatakan tidak ada keluhan saat ini.

1. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali umur 14 tahun, siklus haid tertatur, pada saat ibu menstruasi biasa mengganti pembalut sebanyak kurang lebih tiga kali per hari, lama menstruasi empat sampai lima hari, tidak ada keluhan saat menstruasi dan ibu mengatakan ragu dengan tanggal menstruasi terakhirnya.

Hari Pertama Haid Terakhir : 16-06-2018

Taksiran Persalinan : 23-03-2019

1. Riwayat perkawinan

Riwayat perkawinan sekarang adalah ibu menikah sah secara agama maupun catatan sipil, ini merupakan pernikahan ibu yang pertama, pernikahan sudah berlangsung selama 7 bulan.

1. Riwayat kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan pertama ibu.

1. Riwayat hamil ini

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan yang pertama ibu dan tidak pernah mengalami keguguran. Keluhan yang pernah dialami pada TW I ibu mengeluh mual pada saat mencium bau bawang putih tetapi tidak mengganggu asupan nutrisinya. Tidak ada keluhan seperti pendarahan, sakit kepala, bengkak pada wajah, maupun ekstremitas, pusing dan mata berkunang – kunang. Pada TW II dan III ibu tidak mengalami keluhan.

Iktisar pemeriksaan sebelumnya ibu mengatakan memeriksakan kehamilannya secara rutin di RSIA “PPH” hasil USG : Fetus tunggal hidup GS +.

Tabel 3

Riwayat hasil pemeriksaan kehamilan ibu “AP” umur 23 tahun di RSIA “PPH” dan Puskesmas 1 Denpasar Timur.

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Tgl | Keluhan | Hasil  Pemeriksaan | Diagnosa | Penatalaksanan dan Terapi | Tempat Pelaksanaan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 25/08/  2018 | Tidak menstruasi | BB 61 kg, Tp:15-04-2019,  TD:100/70 mmHg. GS+ | G1P0000  UK 6 Minggu  5 hari | Prohelic  Inbion | RSIA “PPH” |
| 18/09/  2018 | Tidak ada keluhan | TD:100/70 mmHg,  BB: 62 kg | G1P0000  UK 10 Minggu | Prohelic  Inbion | RSIA “PPH” |
| 15/11/2018 | Tidak ada keluhan | TD:110/80 mmHg,  BB: 64 Kg | G1P0000  UK 19 minggu | Inbion  Eazycal | RSIA “PPH” |
| 15/12/2018 | Tidak ada keluhan | TD: 110/70 mmHg,  BB: 67 Kg | G1P0000  UK 23 minggu  6 hari | Inbion  Eazycal | RSIA “PPH” |
| 11/01/  2019 | Tidak ada keluhan | TD: 100/60 mmHg, BB: 70 Kg | G1P0000  UK 27 minggu | Inbion  Eazycal  Prolacta  Milmor | RSIA “PPH” |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 14/02/2019 | Ingin melakukan pemeriksaan Lab | TD: 133/73 mmHg, BB: 71,5 Kg,TB: 163 cm, LILA: 26,2 cm golda : AB, TFU pertengahan pst-px,DJJ 148x/menit. Reflek patella +/+ | G1P0000  UK 34 minggu  5 hari preskep U puki T/H | Therapi  Lanjut | Puskesmas 1 Denpasar Timur |
|  |  | Hasil Lab: Hb 12,0 g/dl, Protein urin negatif, Reduksi urin negatif, PPIA NR, HBsAg NR, Sifilis NR. |  |  |  |
| 26/02/2019 | Tidak ada keluhan | TD: 110/70 mmHg, BB: 71,5 Kg, Tp: 01-04-2019 TBBJ: 2202 gram. | G1P0000  UK 35  Minggu 1 hari | Inbion,  Eazycal  Prolacta,  milmor | RSIA “PPH” |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 12/03/2019 | Tidak ada keluhan | TD: 110/70 mmHg, BB: 73,5 Kg | G1P0000  UK 37 minggu 1 hari | Inbion ,  Inlacta, Ossovit | RSIA “PPH” |

Sumber: Buku Kesehatan Ibu dan Anak ( Kemenkes R.I, 2016)

1. Prilaku yang membahayakan kehamilan

Ibu mengatakan tidak ada prilaku yang membahayakan kehamilan seperti ibu tidak pernah minum beralkohol yang dapat membahayakan kehamilan, kontak dengan binatang yang dapat menularkan virus membahayakan kehamilannya, melakukan aktivitas yang berat seperti mengangkat benda berat.

1. Riwayat penyakit yang pernah diderita oleh ibu/riwayat operasi

Ibu mengatakan tidak pernah teridentifikasi menderita penyakit apapun. Di keluarga tidak ada riwayat penyakit keturunan yang mungkin ibu derita.

1. Riwayat ginekologi

Ibu mengatakan tidak pernah menderita penyakit kandungan seperti myoma, kanker dan perdarahan diluar masa haid.

1. Data bio, psikososial, dan spiritual

Ibu tidak memiliki keluhan saat bernafas sebelum dan selama kehamilan. Pola makan selama kehamilan ini tiga sampai empat kali sehari dengan porsi sedang dengan menu bervariasi serta diselingi dengan jus, buah- buahan, biskuit, roti kering. Pola minum sehari delapan sampai sepuluh gelas per hari dengan jenis air putih. Pola eliminasi, buang air kecil empat sampai lima kali per hari dengan warna kuning jernih, buang air besar sekali dengan konsistensi lembek. Pola istirahat tidur malam kurang lebih enam jam, tidur siang kurang lebih satu jam jika tidak bekerja. Psikososial penerimaan ibu terhadap kehamilan ini adalah kehamilan ini direncanakan dan diterima serta mendapat dukungan dari suami, orang tua, mertua dan keluarga lain. Pengetahuan ibu “AP” yaitu ibu sudah mempersiapkan persiapan persalinan, penolong persalinan Bidan atau dr.SpOG, tempat persalinan RSIA “PPH”, pendamping persalinan suami dan keluarga, pendonor darah keluarga, transportasi mobil, dan dana. Ibu mengeluh susah tidur pada malam hari dan mengatakan mulai tidur malam pada pukul 02.00 wita dikarenakan perut sudah membesar dan susah mendapatkan posisi yang nyaman, ibu belum pernah melakukan senam hamil dikarenakan sibuk dalam pekerjaan, dan ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih setelah bersalin.

1. **Rumusan Masalah atau Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan pengkajian data subjektif pada tanggal 12-03-2019, maka dapat ditegakkan diagnosa yaitu Ibu “AP” umur 23 tahun G1P0000 umur kehamilan 37 minggu 1 hari Preskep U Puki janin T/H intrauterin, dengan masalah yaitu:

1. Ibu mengatakan susah tidur pada malam hari.
2. Ibu belum pernah mengikuti senam hamil.
3. Ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan dipilih setelah bersalin.
4. **Rencana Jadwal Kegiatan**

Rencana jadwal kegiatan laporan kasus ini, penulis melakukan kegiatan yang dimulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2019 yang dimulai dari penjajakan untuk menentukan kasus, kegiatan penyusunan usulan LTA, konsultasi usulan LTA dilanjutkan dengan pelaksanaan seminar usulan LTA dan perbaikan usulan LTA. Setelah mendapatkan ijin, penulis akan memberikan asuhan pada ibu “AP” selama kehamilan trimester ketiga hingga 42 hari masa nifas yang diikuti dengan analisa dan pembahasan laporan, sehingga pada bulan Mei 2019 dapat dilaksanakan seminar hasil laporan kasus serta dilakukan perbaikan. Pengumpulan data kegiatan berkaitan dengan asuhan kebidanan yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 4

Jadwal Rencana Asuhan pada Ibu “AP” umur 23 tahun Primigravida dari Umur

Kehamilan Trimester keiga sampai 42 hari Masa Nifas

|  |  |
| --- | --- |
| Rencana Kunjungan | Rencana Asuhan |
| 1. Pada bulan Februari sampai Maret minggu ke-3 memberikan Asuhan Kebidanan Trimester III pada ibu “AP” | Memfasilitasi ibu dalam mengikuti antenatal dan senam hamil.  Mendampingi ibu dalam melakukan  pemeriksaan USG.  Menginformasikan mengenai keluhan  yang lazim pada trimrster III.  Mengingatkan ibu mengenai tanda  bahaya kehamilan trimester III.  Memberikan KIE mengenai KB pasca persalinan.  Memberikan dukungan kepada ibu  untuk menjalani proses persalinannya. |
| 1. Minggu ke-3 Bulan Maret Memberikan asuhan kebidanan Persalinan pada ibu “AP” | Memfasilitasi ibu ke tempat  bersalin.  Memberikan asuhan sayang ibu.  Memantau kemajuan persalinan ibu,  kesejahteraan janin, kesejahteraan ibu. |
| 1 | 2 |
| 1. Minggu ke-3 Bulan Maret dan minggu ke-4 Bulan Maret Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF1) serta asuhan pada neonatus (KN1) | dan menolong persalinan  Memantau pemeriksaan tanda  vital ibu.  Memantau TRIAS nifas.  Memberikan KIE mengenai tanda bahaya masa nifas.  Memberi KIE mengenai ASI Eksklusif.  Membimbing ibu untuk menyusui bayinya.  Menganjurkan ibu untuk mobilisasi dini.  Memberikan asuhan kebidanan pada  Neonatus.  Melakukan pemeriksaan fisik bayi. |
| 1. Minggu ke-4 Bulan Maret Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF2) serta asuhan pada neonatus (KN2) dan (KN3) | Melakukan TTV  Memantau TRIAS nifas.  Menilai adanya tanda bahaya masa nifas.  Memastikan ibu dapat cukup makanan, cairan, dan istirahat.  Memberikan asuhan kebidanan pada  Neonatus.  Memastikan bayi cukup mendapatkan ASI.  Memberikan KIE pada ibu mengenai perawatan tali pusat, menjaga bayi tetap hangat, dan merawat bayi sehari-hari. |
| 1 | 2 |
| 1. Minggu ke-3 bulan April dan minggu ke-1 Bulan Mei Memberikan asuhan kebidanan Ibu nifas (KF3) serta asuhan pada bayi. | Melakukan TTV  Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu dan bayi alami.  Memastikan kontrasepsi yang akan digunakan ibu.  Memberikan asuhan kebidanan pada bayi yaitu timbang BB, ukur panjang badan, ukur lingkar kepala. |